

Judul skripsi : Pengaruh Tingkat Konsentrasi Logam Berat Pb
Terhadap Pertumbuhan dan Daya Kelangsungan
Hidup Larva Udang Windu (*Penaeus monodon*
Fab.) Stadia Nauplius

N a m a : KOMARUDIN
N I M : J 201 91 0578
Jurusan : Biologi

Telah lulus ujian sarjana pada tanggal : 31 Maret 1997



Semarang, April 1997

Jurusan Biologi

Panitia Ujian Sarjana

Jurusan Biologi

Ketua,

Drs. Mochamad Hadi, M.Si

Dra. Hirawati Muliani

NIP. 131 672 951

NIP. 130 938 177



Judul skripsi : Pengaruh Tingkat Konsentrasi Logam Berat Pb
Terhadap Pertumbuhan dan Daya Kelangsungan
Hidup Larva Udang Windu (*Penaeus monodon*
Fab.) Stadia Nauplius

N a m a : KOMARUDIN
N I M : J 201 91 0578
Jurusan : Biologi

Telah selesai dan layak untuk mengikuti ujian sarjana



Semarang, Januari 1997

Pembimbing Anggota

Pembimbing Utama.

Dra. Agung Janika Sitasiwi

NIP. 131 964 514

Dra. Hirawati Muliani

NIP. 130 938 177

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih yang selalu memberi rahmat dan hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tidak lupa penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing dalam penulisan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Sriani Hendarko, SU selaku Dekan FMIPA Universitas Diponegoro.
2. Bapak Drs. Muchomad Hadi, MSi selaku ketua Jurusan Biologi Universitas Diponegoro.
3. Ibu Dra. Hirawati Muliani selaku dosen pembimbing utama yang telah memberi petunjuk dan bimbingan selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Agung Janika Sitasiwi selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan petunjuk penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Budi Hendrarto beserta staf LPWP Jepara atas ijin dan fasilitas yang telah diberikan.
6. Rekan-rekan yang telah membantu dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kegiatan budaya udang windu dan bagi pembaca sekalian.

Semarang, Januari 1997

Komarudin

DAFTAR ISI

	Hal.
RINGKASAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Formulasi Masalah	2
C. Tujuan dan Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Biologi Udang Windu	4
B. Logam Berat Plumbum (Pb)	9
C. Kualitas Air	12
III. HIPOTESIS	14
IV. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	15
B. Bahan dan Alat	15
C. Cara Kerja	16
D. Parameter yang diamati	18
E. Analisa data	19
V. HASIL	20
VI. PEMBAHASAN	28
VII. KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN-LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

No.	Hal.
1. Persentase mortalitas larva <i>Penaeus monodon</i> Fab. stadia nauplius pada penentuan ambang ambang konsentrasi (LC0 - 48 jam dan LC100 - 24jam) (%)	20
2. Persentase mortalitas larva <i>Penaeus monodon</i> Fab. stadia nauplius pada penentuan LC50-24 jam (%)	21
3. Pertambahan panjang mutlak rata-rata larva <i>Penaeus monodon</i> Fab. stadia nauplius setelah perlakuan konsentrasi logam berat Pb selama 46 jam (μm).....	22
4. Pertambahan berat mutlak rata-rata larva <i>Penaeus monodon</i> Fab. stadia nauplius setelah perlakuan konsentrasi logam berat Pb selama 46 jam (mg).....	23
5. Laju pertambahan panjang larva <i>Penaeus monodon</i> Fab. stadia nauplius setelah perlakuan konsentrasi logam berat Pb selama 46 jam (%)	24
6. Laju pertambahan berat larva <i>Penaeus monodon</i> Fab. stadia nauplius setelah perlakuan konsentrasi logam berat Pb selama 46 jam (%)	25
7. Daya kelangsungan hidup larva <i>Penaeus monodon</i> Fab. stadia nauplius setelah perlakuan konsentrasi logam berat Pb selama 46 jam (%)	26

DAFTAR GAMBAR

No.	Hal.
1. Morfologi udang windu	5
2. Alat kelamin udang windu	6
3. Skema kontrol neuroendokrin terhadap proses ganti kulit (moulting) dan osmoregulasi Crustacea eurihalin.....	56
4. Penempatan wadah penelitian utama	57
5. Sampel hewan uji setelah perlakuan kontrol	58
6. Sampel hewan uji setelah perlakuan 0,120 ppm	58
7. Sampel hewan uji setelah perlakuan 0,299 ppm	59
8. Sampel hewan uji setelah perlakuan 0,598 ppm	59
9. Sampel hewan uji setelah perlakuan 0,897 ppm	60

